

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan dengan mengambil lokasi di Desa Kampung Panjang Ait Tirs Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini penulis akan berusaha menggambarkan keadaan lokasi disertai analisis penelitian tentang pemberdayaan masyarakat terhadap program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan anggota atau objek-objek yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2008 : 90) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala desa, aparat desa, pengurus PAMSIMAS, tokoh masyarakat di Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sample dapat didefinisikan

sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Dengan melihat populasi yang terlalu banyak, maka hanya sebagian populasi yang dijadikan sampel. Pengambilan sampel untuk pengurus PAMSIMAS dan kepala desa, dan ketua BPD dan ketua LPM sampel di ambil semuanya 100% dengan teknik sensus karena jumlahnya yang tidak terlalu banyak dan menjadi key informan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel III.1 : Jenis populasi dan Sampel key informan

No	Populasi	Sampel
1.	Kepala Desa Kampung Panjang	1 orang
2.	BPD (badan permusyawaratan desa)	1 orang
3	LPM (lembaga Permusyawaran desa)	1 orang
4	Fasilitator PAMSIMAS	3 orang

Sumber Data : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2014

Kemudian dikarnakan sampel yang terlalu banyak di masyarakat yang harus diangket maka penulis menggunakan rumus Slovin untuk menentukan banyaknya masyarakat dan sampel yang akan diteliti :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

E : Nilai kritis yang diinginkan

$$n = \frac{365}{1+365(0,1)^2}$$

$$n = \frac{365}{1+365(0,01)} \quad n = \frac{365}{1+3,65} \quad n = \frac{365}{4,65}$$

$$n = 78,49 \quad n = 78$$

Maka didapatkan untuk sampel dari keseluruhan populasi adalah 78 responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel *incidental sampling*, Sugiono (2007:96) yaitu pengambilan sampel secara kebetulan, apabila sampel tersebut dikira cocok sebagai sumber data. Secara kesuluran sampel dan populasi dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel III. 2 : Jumlah Populasi dan Sampel

No	Jenis Populasi	Populasi	Responden
1.	Kepala Rumah Tangga dusun satu	122	26
2.	Kepala Rumah Tangga dusun dua	122	26
3.	Kepala Rumah Tangga dusun tiga	121	26
TOTAL		365	78

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Kampung Panjang, 2014

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari hasil pengamatan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi, yaitu tanggapan responden terhadap pemberdayaan masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi masyarakat (PAMSIMAS) dalam bidang pengembangan dan pemberdayaan sumber daya air yang sesuai dengan kesehatan lingkungan masyarakat desa.

2. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari hasil laporan, catatan melengkapi data sekunder, antara lain :

- b.1. Struktur Organisasi pada kantor desa kampung panjang air tiris kecamatan kampar utara.
- b.2. Struktur pengurus PAMSIMAS dan di desa kampung panjang.

D. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Merupakan pengamatan yang langsung terhadap objek yang akan di teliti, dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang mendukung permasalahan.

2. Angket

Merupakan pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada pegawai atau sampel masyarakat. Metode ini sesuai untuk mengetahui dan meniliti sikap maupun pendapat pribadi pada suatu keadaan atau situasi tertentu.

3. Wawancara

Merupakan tanya jawab langsung kepada seluruh peagawai yang menjadi sampel dalam penelitian ini, teknik ini digunakan sebagai pelengkaap dari teknik sebelumnya yang berkemungkinan data yang diperlukan tidak didapatkan dalam metode angket.

Teknik ini diadakan dengan berhadapan langsung dengan responden dengan harapan responden menjawab semua pertanyaan yang kita ajukan mengenai masalah yang diteliti.

E. Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan diperoleh dan dikumpulkan, maka data tersebut kemudian di klasifikasikan menurut indikator-indikator dan jenisnya masing-masing di susun dalam bentuk uraian dan tabel indikator. Dalam penelitian ini data analis secara deskriptif yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti, kemudian diuraikan dan dijelaskan berdasarkan data hasil penelitian. Pengukuran pelaksanaan pemberdayaan masyarakat terhadap program penyediaan air minum dan sanitasi masyarakat (PAMSIMAS) dalam menggunakan angka dan persentase yang akan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, lalu di analisa untuk memperoleh kesimpulan.

Untuk memudahkan menganalisa data, maka penilaian terhadap pelaksanaan variable atau indikator penelitian ini menggunakan *skala kategori* adapun penilaian tersebut seperti : Mampu, Cukup Mampu, kurang Mampu dan skala lainnya, dengan klasifikasi sebagai berikut :

76% - 100% = Mampu

50% - 75% = Cukup Mampu

0% - 49% = Kurang Mampu